



## Edukasi Pencegahan Penularan Covid-19 Melalui Pembagian Masker Dan Hand Sanitizer Di SDN 2 Padamulya Kabupaten Ciamis

### *Education on Prevention of Covid-19 Transmission Through Distribution of Masks and Hand Sanitizers at SDN 2 Padamulya, Ciamis Regency*

Ayu Rahmawati<sup>1\*</sup>, Teguh Ikhlas Ramadhan<sup>2</sup>, Ade Rizki Nurmayadi<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Perjuangan

<sup>2</sup>Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Perjuangan

<sup>3</sup>Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Perjuangan

Jl. PETA No.177, Tawang, Kota Tasikmalaya 46115.

\*Email: [ayurahmawati@unper.ac.id](mailto:ayurahmawati@unper.ac.id)

#### Article History:

Received: 30 Juli 2023

Revised: 22 Agustus 2023

Accepted: 09 September 2023

**Keywords:** Covid-19, Education, Students of SDN 2 Padamulya

**Abstract.** Covid-19 is an acute respiratory disease caused by a new type of corona virus. This disease first broke out in Wuhan, China and then spread to almost the entire world and caused a global pandemic. The main symptoms of Covid-19 disease include cough, fever and shortness of breath. The Covid-19 pandemic has brought changes to various aspects of life, one of which is social change. One form of social change that occurred amid the Covid-19 pandemic was the birth of a new normal era. This new lifestyle allows all activities to resume but by implementing strict health protocols. This is the government's effort to keep all activities moving but also continue to try to break the chain of transmission of Covid-19. The purpose of this community service is to improve health status and provide education regarding steps to prevent Covid-19 in the school environment. The method used in this research is descriptive qualitative method. Based on the program, this activity also appealed to all students, teachers and school principals about Clean and Healthy Lifestyles (PHBS) and Hand Washing with Soap (CTPS), using masks and hand sanitizers. To prevent and anticipate the spread of the Covid-19 virus, public awareness is needed to actively implement PHBS and CTPS.

#### Abstrak

Covid-19 merupakan penyakit pernapasan akut yang disebabkan oleh virus corona jenis baru. Penyakit ini pertamakali merebak di Wuhan, Cina lalu menyebar hampir ke seluruh dunia dan menyebabkan pandemi global. Gejala utama penyakit Covid-19 antara lain batuk, demam, dan sesak napas. Pandemi Covid-19 telah membawa perubahan ke berbagai aspek kehidupan, salah satunya perubahan sosial. Salah satu bentuk perubahan sosial yang terjadi di tengah pandemi Covid-19 adalah lahirnya era new normal. Pola hidup baru ini memungkinkan semua aktivitas untuk berjalan kembali tetapi dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Hal ini adalah usaha pemerintah untuk tetap menggerakkan semua aktivitas namun juga tetap terus berupaya memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan derajat kesehatan dan memberikan edukasi mengenai langkah-langkah pencegahan covid-19 di lingkungan sekolah. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Berdasarkan dari program, kegiatan ini juga menghimbau seluruh siswa, guru, dan kepala sekolah tentang Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), menggunakan masker dan hand sanitizer. Untuk mencegah serta mengantisipasi penyebaran virus covid-19, perlu kesadaran dari masyarakat untuk aktif menerapkan PHBS dan CTPS.

**Kata Kunci:** Covid-19, Edukasi, Siswa SDN 2 Padamulya

## PENDAHULUAN

Kondisi pandemi covid 19 yang sedang melanda dunia termasuk Indonesia sangat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, menyebabkan sebagian besar masyarakat dihadapkan pada kondisi yang sulit termasuk dalam aspek kesehatan dan pendidikan. Covid-19 merupakan penyakit pernapasan akut yang menjadi pandemik global dan disebabkan oleh novel coronavirus atau SAR-Cov-2 (Erlich, 2020). Virus corona dapat menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang kronis, bahkan menyebabkan kematian. Gejala utama penyakit Covid-19 antara lain batuk, demam, dan sesak napas (Kemkes, 2020). Pandemi Covid-19 telah membawa perubahan ke berbagai aspek kehidupan, salah satunya perubahan sosial. Perubahan sosial adalah perubahan yang terjadi dalam hubungan sosial atau sebagai perubahan terhadap keseimbangan. Salah satu bentuk perubahan sosial yang terjadi di tengah pandemi Covid-19 adalah lahirnya era *new normal*.

Pemerintah menghimbau seluruh lapisan masyarakat untuk melakukan berbagai langkah pencegahan seperti melakukan jaga jarak, menggunakan masker, rutin mencuci tangan, meningkatkan daya tahan tubuh dan menjaga kesehatan. WHO terus mengkaji perkembangan penelitian tentang cara penyebaran COVID-19 dan akan menyampaikan temuan-temuan terbaru (WHO, 2020). Anak-anak perlu mendapatkan informasi yang memadai dan mudah dipahami agar dapat turut serta melaksanakan beragam upaya pencegahan Covid-19 yang telah dicanangkan oleh pemerintah. Salah satu media yang disukai anak adalah media bergambar. Media tersebut mudah dipahami dan lebih diminati di kalangan anak usia sekolah dasar. Sebuah gambar dapat menginspirasi dan memicu pemikiran siswa untuk berangan-angan dan memahami materi.

## METODE

Metode penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu merupakan sebuah metode penelitian yang menganalisis keadaan lalu dijabarkan secara deskriptif.

Tahapan kegiatan dalam pengabdian masyarakat ini, diantaranya;

- 1) Tahap Persiapan melakukan kunjungan ke SDN 2 Padamulya dan meminta izin persetujuan kepada Kepala Sekolah dan memberitahu mengenai rencana kegiatan, maksud dan tujuan Pengabdian kepada masyarakat di lingkungan sekolah.
- 2) Tahap Pelaksanaan melakukan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan tepatnya di Dusun Padamulya Desa Padamulya Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis dengan target siswa, kepala sekolah, dan guru di SDN 2 Padamulya.
- 3) Tahap Penyelesaian dilakukan penilaian terhadap pengetahuan dan pemahaman dari siswa dan guru tentang materi penyuluhan yang telah diberikan melalui diskusi dan tanya jawab. Selain itu kegiatan simulasi yang dilakukan oleh guru dan siswa juga menjadi suatu penilaian bahwa peserta sudah memahami dan mampu melaksanakan informasi yang diberikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan tepatnya di SDN 2 Padamulya dengan target siswa, guru, dan kepala sekolah. Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama 1 hari yaitu pemberian pendidikan kesehatan di dalam ruang kelas tentang tindakan untuk pencegahan penyebaran infeksi COVID-19 seperti cara penggunaan masker yang benar, cara menggunakan handsanitizer, dan cara mencuci tangan yang baik dan benar. Kegiatan selanjutnya adalah simulasi penerapan protokol kesehatan di sekolah dalam bentuk standar prosedur operasional (SOP) untuk kegiatan pembelajaran terhadap siswa, kepala sekolah dan guru di sekolah SDN 2 Padamulya selama tatanan kehidupan baru *new normal*.

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa siswa dan guru sangat aktif dalam mendengarkan materi dan diskusi. Beberapa siswa ada yang bertanya dan menjawab setiap pertanyaan yang diajukan oleh pemateri dan ada perwakilan dari siswa laki-laki dan perempuan yang mau maju kedepan kelas dan melakukan demonstrasi cara menggunakan handsanitizer dan masker dengan benar. Keaktifan saat diskusi dan keberanian siswa dalam mendemonstrasikan mencuci tangan yang benar menunjukkan bahwa siswa tersebut memahami materi yang disampaikan oleh pemateri.

Selain itu kegiatan simulasi yang dilakukan di luar ruangan yaitu cara mencuci tangan yang benar yang harus dipatuhi oleh siswa dan guru untuk kegiatan pembelajaran di sekolah dapat dilakukan dengan baik dan benar. Kegiatan simulasi ini dapat diselesaikan dengan baik berkat kerjasama antara siswa, guru dan tim pengabdian. Selain itu kepala sekolah SDN 2 Padamulya ikut membantu memberikan dukungan terhadap kegiatan simulasi ini karena hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah bahwa edukasi yang diberikan oleh tim pengabdian dapat disosialisasikan khususnya kepada orang tua/wali dari siswa dan umumnya kepada masyarakat.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian “Pemberdayaan masyarakat dalam pemanfaatan daun dan umbi talas sebagai *hand sanitizer* dan masker wajah di Desa Padamulya, Kecamatan Cihaurbeuti, Kabupen Ciamis” mendapatkan antusias yang baik dari petani dan ibu rumah tangga. Pemberian edukasi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dapat menjadikan pengetahuan tambahan yang bermanfaat. Pengetahuan mengenai cara budidaya tanaman talas yang baik untuk meningkatkan produktivitas tanaman, pemaparan mengenai pemanfaatan daun dan umbi talas serta praktik pembuatan masker dan *hand sanitizer* diharapkan menjadi manfaat yang besar sehingga dapat memberikan peningkatan ekonomi bagi peserta yang ikut hadir dalam pengabdian ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Erlich.2020. *COVID-19 (Novel Coronavirus)*. (n.d.). Retrieved May 11, 2020, from <https://www.dynamed.com/condition/covid-19-novel-coronavirus/>
- Kemkes.2020. *Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19*. (n.d.). Retrieved April 28, 2020, from <https://www.covid19.go.id/>
- WHO.2020. *Pertanyaan jawaban terkait COVID-19 untuk publik*. (n.d.). Retrieved April 28, 2020, from <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>